



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Koto Perambahan Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar Provinsi Riau, pada bulan Oktober sampai November 2014.

3.2. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah timbangan duduk dengan kapasitas 5 kg, pita ukur, pakan ayam (jagung), foto kamera serta alat tulis menulis. Bahan penelitian ini adalah ayam kampung berjumlah 100 ekor, yang terdiri dari 50 ekor ayam kampung jantan dan 50 ekor ayam kampung betina.

3.3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei analitik dengan pendekatan *Cross Sectional* (Dahlan, 2008). Penetapan lokasi, jumlah responden, dan ayam kampung yang dijadikan sampel penelitian ditetapkan dengan teknik purposif (Sugiyono, 2007) yakni pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini.

3.4. Pelaksanaan Penelitian

1. Penentuan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ditetapkan secara *purposive sampling* dengan ketentuan bahwa lokasi penelitian dominan memiliki populasi ayam kampung. Populasi dalam penelitian ini diartikan sebagai semua ayam kampung yang sudah mencapai dewasa tubuh dan sedang dalam masa produksi dengan kisaran umur sekitar 6 bulan yang dipelihara secara semi intensif oleh peternak. Pemilihan populasi di Desa Koto Perambahan Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penentuan Responden

Responden dalam penelitian ini peternak ayam kampung di Desa Koto Prambahan yang diambil secara *purposive sampling*. Karakteristik responden yang di ambil dalam penelitian ini adalah peternak yang memelihara ayam kampung 9 ekor dengan pemeliharaan semi intensif (Pramuyati, 2009). Berdasarkan batasan ini maka dibutuhkan responden 9 orang peternak.

3. Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel ayam kampung dilakukan secara *purposive sampling*. Ayam kampung yang dijadikan sampel adalah yang sudah dewasa tubuh dan sedang dalam masa produksi dengan kisaran umur sekitar 6 bulan yang dipelihara secara semi intensif oleh peternak di Desa Koto Prambahan yaitu 9 orang peternak dengan 100 ekor ayam yang terdiri dari 50 ekor ayam betina dan 50 ekor ayam jantan.

4. Parameter Penelitian

Parameter yang diamati pada penelitian ini adalah bobot badan, panjang badan, panjang paha, panjang betis, panjang *shank*, dan lingkaran *shank*. Pengukuran yang dilakukan berdasarkan sistim kerangka (*skeletal system*) menurut Jull (1951) terdiri atas :

1. Bobot badan, diukur dengan menggunakan timbangan (satuan kg).
2. Panjang badan, adalah perbatasan dari tulang leher dengan tulang punggung sampai perbatasan dengan tulang ekor. Panjang badan diukur dengan menggunakan pita ukur (satuan cm).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Panjang paha, merupakan panjang tulang *femur* yaitu dari persendian tulang pangkal paha sampai dengan persendian pangkal atas tulang *tibia*, diukur dengan menggunakan pita ukur (satuan cm).
4. Panjang betis, merupakan panjang tulang *tibia* yaitu dari persendian pangkal tulang atas tulang *tibia* sampai dengan persendian bawah tulang *tibia*, diukur dengan menggunakan pita ukur (satuan cm).
5. Panjang *tarsometatarsus* (*shank*), diukur dengan menggunakan pita ukur (satuan cm).
6. Lingkar *shank*, diukur dengan cara melingkarkan pita ukur pada bagian tengah tulang *shank* (cm).

Pengukuran ukuran tubuh ayam dilakukan berdasarkan sistim kerangka (*skeletal sistym*) menurut Jull (1951). dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Anatomi Ayam Kampung dan Pengukuran Penelitian
Keterangan : X1 adalah panjang badan, X2 adalah panjang paha, X3 adalah panjang betis, X4 adalah panjang *shank*, X5 adalah lingkar *shank*

3.5. Analisis Data

Data yang diperoleh ditabulasi kemudian diolah secara statistik. Data-data kuantitatif dianalisis dengan mencari keeratan hubungan antara bobot badan dengan ukuran-ukuran tubuh dengan menggunakan analisis korelasi (Marchal, 2008) dengan model matematis sebagai berikut :

$$R = r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan :

- r = Nilai koefisien korelasi
- X = Jumlah pengamatan Variabel X
- Y = Jumlah pengamatan Variabel Y
- XY = Jumlah hasil perkalian Variabel X dan Y
- (X²) = Jumlah kuadrat dari pengamatan variable X
- (X)² = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variable X
- (Y²) = Jumlah kuadrat dari pengamatan variable Y
- (Y)² = Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variable Y

Penentuan keeratan hubungan antara variabel yang diamati disesuaikan dengan pendapat (Mirzha, 2009) dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Interpretasi koefisien korelasi

| Nilai koefisien Korelasi | Interprestasi |
|--------------------------|-----------------------------------|
| +0,8 < r < +1 | Hubungan positif yang erat |
| +0,5 < r < +0,8 | Hubungan positif yang kurang erat |
| 0,0 < r < +0,5 | Hubungan positif yang lemah |
| -1 < r < -0,8 | Hubungan negatif yang erat |
| -0,8 < r < -0,5 | Hubungan negatif yang kurang erat |
| -0,5 < r < 0,00 | Hubungan negatif yang lemah |

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Koefisien Determinasi adalah bagian dari keragaman total variable terikat (Y) yang dapat diterangkan oleh keragaman variable bebas (X) (Marchal, 2008).

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

Hubungan antara bobot badan dengan ukuran-ukuran tubuh akan dicari dengan analisis regresi linier sederhana (Marchal, 2008) dengan persamaan :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

= Nilai prediksi variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang dipilih

a = Titik potong Y yang merupakan nilai perkiraan bagi Y ketika X = 0

b = Kemiringan garis atau perubahan rata-rata pada untuk setiap satu unit perubahan (naik atau turun) pada variabel bebas X

X = Sembarang nilai variabel bebas yang dipilih

Nilai a dan b diperoleh dari rumus :

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

Y = Nilai variabel bebas Y

a = Intersep yaitu titik potong garis dengan sumbu Y

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b = Slope atau kemiringan garis yaitu perubahan rata-rata pada
untuk setiap unit perubahan pada variabel X

X = Nilai variabel bebas X

n = Jumlah sampel

Jika semua titik terletak pada garis, maka kebenaran 100%. Besarnya ketidakkuratan pendugaan dapat hitung dengan kesalahan baku pendugaan (*Standard Error of Estimation*) dengan konsep yang sama dengan standar deviasi (Marchal, 2008).

$$S_{y,x} = \frac{\sqrt{\frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n - 2}}}{n - 2}$$

Keterangan :

$S_{y,x}$ = Standar error variabel Y berdasarkan variabel X yang diketahui

Y = Nilai pengamatan dari Y

= Nilai dugaan dari Y

n = Jumlah sampel, derajat bebas n-2 karena terdapat dua parameter yang akan digunakan yaitu a dan b